

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi, Populasi, Dan Sampel Penelitian

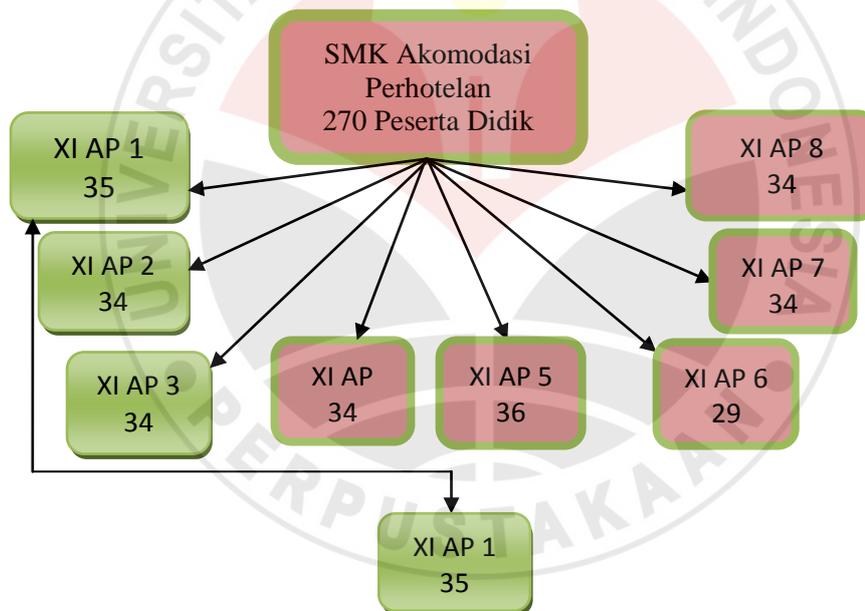
##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu SMK Negeri 15 beralamat di Jl. Gatot Subroto No. 04 Bandung. Telp./Fax. (022) 7303659 <http://smkn15-bandung.com>

E-mail : [smklimabelas@yahoo.com](mailto:smklimabelas@yahoo.com)

##### 2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI akomodasi perhotelan sebanyak 8 kelas yang berjumlah 270 peserta didik seperti yang tertera pada struktur di bawah ini :



**Bagan 3.1 Populasi Penelitian**

Dari tiga kelas XI AP 1, XI AP 2, dan XI AP 3 yang menjadi model uji coba penelitian ini dipilih 1 kelas yaitu kelas XI AP 1 sebagai kelas uji coba karena di kelas tersebut memiliki karakteristik yaitu : memiliki pengalaman belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas lainnya, memiliki kemampuan dalam menguasai tahapan praktek *making bed* yang SKKNI dan memiliki nilai yang lebih tinggi dari kelas lainnya. Populasi dalam pembelajaran *room section* ini berjumlah 35 peserta didik.

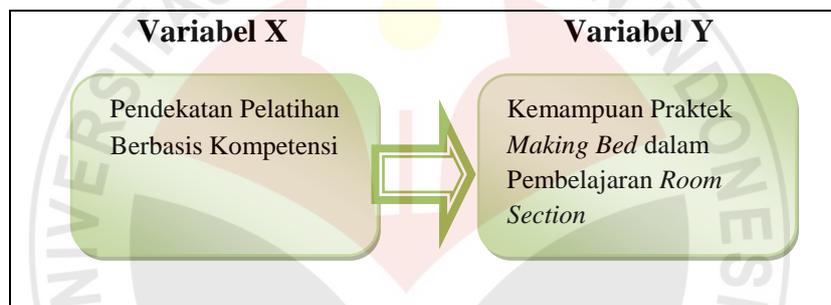
### 3. Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel *purposive* yang berarti teknik penentuan sampel penelitian ini melalui pertimbangan tertentu yang mempunyai ciri dan karakteristik sebanyak 1 kelas AP sebagai kelas uji coba model dengan jumlah 35 peserta didik.

### B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan tahapan berupa gambaran secara umum tentang rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian.

Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Bagan 3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian tersebut bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat sehingga dapat mengetahui pendekatan pelatihan berbasis kompetensi terhadap kemampuan praktek *making bed* dalam pembelajaran *room section*.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yang berarti metode dalam meneliti sekelompok manusia, objek, kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas pada masa sekarang yang dianalisis. (Sugiyono, 2011: 56) Sejalan dengan pendapat di atas, penulis pergunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh pendekatan pelatihan berbasis kompetensi terhadap kemampuan praktek *making bed* dalam pembelajaran *room section*.

## D. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca skripsi ini dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian “Pengaruh Pendekatan Pelatihan Berbasis Kompetensi Terhadap Hasil Belajar *Room Section* di SMK Akomodasi Perhotelan”

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah :

### 1. Pendekatan Pelatihan Berbasis Kompetensi

Pelatihan berbasis kompetensi merupakan pelatihan yang menitikberatkan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan agar individu memiliki penguasaan terhadap tugas-tugas kerja sesuai dengan standar kompetensi industri hotel bintang lima. Pendekatan pelatihan berbasis kompetensi menurut Blank (1982 : 2) sebagai berikut :

Pelatihan berbasis kompetensi merupakan pengembangan pembelajaran terhadap kemampuan menguasai tugas-tugas pelatihan yang mengacu pada standar performans yang ditetapkan. Pendidikan pernah menjadi perdebatan, sehingga muncul gerakan berbasis kompetensi sebagai cara untuk mencapai kesepakatan tentang membuat program pendidikan berbasis kompetensi. Upaya ini dilakukan untuk memberikan pendekatan yang sesuai kompetensi pada pelatihan kerja individu.

Pendekatan Pelatihan Berbasis Kompetensi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu pelatihan yang menitikberatkan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas kerja praktek *making bed* sesuai dengan standar kompetensi industri hotel bintang lima.

### 2. Kemampuan Praktek *Making Bed* dalam Pembelajaran *Room Section*

- a. Kemampuan praktek *making bed* adalah suatu kesanggupan peserta didik dalam merapihkan dan membereskan kamar tamu yang mencakup mengganti (*bed sets*) linen-linen yang kotor dengan (*bed sets*) linen yang bersih pada tempat tidur tamu.

(Disarikan Dari Darsono, 1999 : 55)

- b. Pembelajaran *Room Section* merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang didalamnya dipelajari jenis-jenis kamar, jenis-jenis perlengkapan kamar, dan prosedur menyiapkan kamar tamu.

(Agustinus, 1995 : 34)

Kemampuan Praktek *Making Bed* dalam Pembelajaran *Room Section* mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas yaitu kemampuan peserta didik dalam pelaksanaan praktek *making bed* yang mencakup jenis-jenis linen, menghitung jenis linen, prosedur *making bed* sesuai SOP, mengganti linen yang kotor dengan yang bersih dan pengecekan akhir. Dengan kata lain kemampuan praktek *making bed* merupakan salah satu mata pelajaran yang diambil dari materi pembelajaran *room section*.

#### **E. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat tolak ukur yang digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2010 : 148) menjelaskan bahwa “ Instrument harus mengukur/menilai secara objektif, ini berarti bahwa nilai informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai atau fakta lain yang tidak berkepentingan. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa Angket yang digunakan untuk mengetahui pengalaman belajar peserta didik dan Tes digunakan untuk mengukur kemampuan praktek *making bed* dalam pembelajaran *room section*. Arikunto (2006 : 223) berpendapat bahwa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari:

1. Angket pendekatan pelatihan berbasis kompetensi untuk mengukur pengalaman belajar peserta didik.
2. Tes kemampuan praktek *making bed* dalam pembelajaran *room section* di SMK 15 Bandung dengan alat penskoran 1-5.

#### **F. Proses Pengembangan Instrumen**

Proses pengembangan pada instrumen penelitian ini adalah uji coba instrument

berupa tes. Uji coba instrumen dilakukan pada 35 orang peserta didik SMKN 15 Bandung kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan. Langkah-langkah dalam pengembangan instrument adalah sebagai berikut:

1. Analisis penelitian instrument berdasarkan hasil uji coba yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut :
  - a. Penskoran setiap jawaban test pelatihan berbasis kompetensi dalam praktek *making bed* berupa test pada peserta didik program keahlian akomodasi perhotelan kelas XI SMK Negeri 15 Bandung yaitu setiap *option* yang memenuhi kelima indikator sesuai kompetensi dunia kerja diberi skor 5, setiap *option* yang memenuhi empat indikator diberi skor 4, setiap *option* yang memenuhi tiga indikator diberi skor 3, setiap *option* yang memenuhi dua indikator diberi skor 2, setiap *option* memenuhi satu indikator diberi skor 1.
  - b. Menyusun skor dari tiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.
  - c. Penjumlahan dari setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.
  - d. Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas instrument penelitian dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur instrumen penelitian, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Untuk validitas tes unjuk kerja menggunakan metode *expert judgement*. Artinya, tes unjuk kerja tersebut dinilai kelayakan dan kesesuaiannya oleh praktisi dibidang penilaian praktikum *making bed* yaitu guru mata pelajaran *room section*.

Validitas alat pengumpulan data kedua variabel menggunakan rumus korelasi *product* dari *person* (Sugiyono, 2011 : 255) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Popy Kusdamayanti, 2013

PENGARUH PENDEKATAN PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK MAKING BED DALAM PEMBELAJARAN ROOM SECTION DI SMK AKOMODASI PERHOTELAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi butir item antara X dan Y

$x$  = Jumlah skor butir item dari seluruh responden uji coba.

$y$  = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba.

$n$  = Jumlah responden uji coba

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji tes kinerja untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus *t-student* (Nana Sudjana, 1992 : 369) sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = Signifikan korelasi

$r$  = koefisien korelasi butir item

$n$  = Jumlah responden

### 3. Reliabilitas Instrumen Penilaian

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak. Uji reabilitas dalam penelitian menggunakan rumus *Croncanch alpha* karena skor instrumennya merupakan rentangan skor 1-5, rumus yang digunakan yaitu :

- 1) Mencari jumlah varians setiap butir :

$$\delta_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2002 : 171})$$

- 2) Menghitung variabel total :

$$\delta_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2002 : 173})$$

- 3) Menghitung reliabiliti :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 2002 : 171})$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pernyataan  
 $\Sigma \delta_b^2$  = Jumlah varians butir  
 $\delta^2 t$  = Varians total

Reabilitas tes akan terbukti jika  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka angka instrumen penelitian itu tidak reliabel.

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t-student untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Nana Sudjana, 1992 : 369})$$

Keterangan :

t = Signifikan korelasi  
 $r$  = koefisien korelasi butir item  
 $n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian yaitu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel pada taraf kepercayaan 95%.

#### 4. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada saat instrument penelitian telah tersedia dan siap untuk digunakan. Maksud dari dilakukannya uji coba instrumen untuk lebih memantapkan instrument yang telah dibuat sehingga didapatkan hasil penelitian yang tepat dan benar. Pelaksanaan uji instrumen untuk variabel X yaitu Pengaruh Pelatihan Berbasis Kompetensi dilakukan dengan cara menyebar angket kepada 15 peserta didik di luar wilayah sampel yang memiliki karakter hampir sama dengan subjek penelitian. Sedangkan untuk variabel Y yaitu Kemampuan Praktek *Making Bed* dalam Pembelajaran *Room Section*, instrumen di validasi dengan cara *expert judgement* kepada praktisi hotel. Hasil uji coba variabel X menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh peningkatan dalam pengalaman belajar yang signifikan,

Popy Kusdamayanti, 2013

PENGARUH PENDEKATAN PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK MAKING BED DALAM PEMBELAJARAN ROOM SECTION DI SMK AKOMODASI PERHOTELAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sedangkan sisanya yang tidak valid penulis sengaja tetap menggunakan soal tersebut dengan alasan mengganti kalimat yang kurang tepat. Hasil uji coba variabel Y yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dari pendekatan pelatihan berbasis kompetensi terhadap kemampuan praktek *making bed*. Dari data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu menyelesaikan praktek *making bed* sesuai dengan kompetensi dunia kerja, dengan memenuhi 5 indikator sebagai kriteria penilaian praktek *making bed* maka peserta didik dikatakan mampu menguasai kompetensi dan sisanya dibawah 5 indikator sebagai kriteria penilaian praktek *making bed* dipengaruhi oleh faktor ketidak seriusan peserta didik dalam pelaksanaan praktek *making bed*.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Angket dan Tes. Arikunto (2002 : 127) menjelaskan tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Alat pengumpulan data terdiri dari :

1. Angket pendekatan pelatihan berbasis kompetensi untuk mengukur pengalaman belajar peserta didik.
2. Tes kemampuan praktek *making bed* dalam pembelajaran *room section* di SMK 15 Bandung dengan alat penskoran 1-5.

#### **H. Analisis Data**

Variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu variabel Pendekatan Pelatihan Berbasis Kompetensi sebagai variabel X dan variabel Kemampuan Praktek *Making Bed* Dalam Pembelajaran *Room Section* sebagai variabel Y. Pengolahan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan statistik inferensial. Adapun langkah yang harus ditempuh dalam analisis data yaitu :

## 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan data sesuai dengan populasi. Rumus persentase yang digunakan menurut M. Ali (1985 : 184) yaitu :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

100% = bilangan tetap

Data yang telah dipersentasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan Kriteria menurut Riduwan (2007 :22), yaitu :

0 - 20% = Sangat kurang

21% - 40% = Kurang

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Baik

81% - 100% = Sangat Baik

## 2. Analisis Statistik inferensial

Pengolahan data secara inferensial pada penelitian ini penulis menggunakan tingkat kepercayaan 95%. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi yang bertujuan untuk memprediksi variabel terikat apabila variabel bebas diketahui yang didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah analisis data secara inferensial tersebut meliputi :

a. Uji Normalitas

b. Uji Kelinieran Regresi

Pada uji kelinieran regresi sudah terlihat keterkaitan antara kedua variabel.

c. Uji Koefisien Korelasi

d. Menentukan besarnya koefisien Determinasi (KD)

Berdasarkan langkah-langkah analisis data secara inferensial tersebut penulis memaparkan penjelasannya sebagai berikut :

**Popy Kusdamayanti, 2013**

**PENGARUH PENDEKATAN PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK MAKING BED DALAM PEMBELAJARAN ROOM SECTION DI SMK AKOMODASI PERHOTELAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1) Uji Normalitas Distribusi Data

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang akan di uji berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan analisis Uji *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS 20. Penulis menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan alasan fakta yang tersaji merupakan data interval, dapat membantu menentukan distribusi normal dengan jumlah data yang sedikit, proses pembuatan keputusan normal atau tidak suatu data lebih mudah karena uji *Kolmogorov-Smirnov* membandingkan distribusi data (yang diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku yaitu data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *z-score* dan *t-score*. Uji normalitas akan terbukti jika  $f_0 < f_h$  maka bahwa kurva atau distribusi nilai menunjukkan kurva normal.

### 2) Uji Kelinieran Regresi

Analisis regresi menurut Sugiyono, (2011 : 262) bertujuan memprediksi perubahannya nilai variabel tertentu jika variabel lain berubah, dan dilakukan jika secara konseptual terhadap hubungan sebab akibat antar variabel yang satu dengan yang lainnya.

Persamaan regresi linier yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, hal ini dilakukan karena regresi sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun sebab satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Langkah-langkah analisis regresi linier ini dihalam selanjutnya :

- a) Mencari persamaan regresi variabel X dan variabel Y melalui persamaan regresi linier sederhana dengan rumus berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependent yang diprediksikan

a = Harga Y harga X = 0 (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

$X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.  
(Sugiyono, 2011 : 262)

### 3) Uji kelinieran dan keberartian regresi

Tujuan uji kelinieran dan keberartian regresi yaitu untuk menguji apakah model linier yang telah diambil itu benar-benar cocok dengan keadaanya atau tidak. Uji kelinieran dan keberartian regresi menggunakan program SPSS 20 pada regresi Linier. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan dan kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

Hasil dari uji ANOVA, pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh dari nilai F dengan tingkat probabilitas yang terdapat pada tabel tersebut. Uji *coefisien* dapat dilihat pada nilai konstan dan nilai B, harga t hitung dan tingkat signifikansi sehingga akan diperoleh persamaan perhitungan regresi sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

### 4) Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi menurut Riduwan (2011 : 138) “dilakukan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kasual, dan *reciprocal*”. Pada uji koefisien korelasi penulis menggunakan rumus koefisien *Product Moment* dari *correlation*. Hipotesis penelitian yang akan di uji dirumuskan secara statistik berikut:

$H_a : r_{xy} \neq 0$

$H_0 : r_{xy} = 0$

Hipotesis ditunjukkan dengan menggunakan kaidah berikut :

a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas

Sig atau ( $0,05 \leq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.

- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 \leq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan
- c.  $H_a$  diterima, artinya signifikan, Nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan terhadap tabel kriteria interpretasi koefisien korelasi  $r_{xy}$  seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel.3.4**  
**Interpretasi Nilai  $r_{xy}$**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,24 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

(Sumber : Sugiyono, 2011 :213)

#### 5) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh pendekatan pelatihan berbasis kompetensi terhadap kemampuan *making bed* pada pembelajaran *room section* yang digunakan untuk koefisien determinasi antara variabel X dengan variabel Y. Rumus koefisien menurut Sudjana (1992 : 253), yaitu :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

$r_{xy}^2$  = Kuadrat koefisien korelasi

Koefisien determinasi ditinjau dari hasil Model *Summary* dengan melihat nilai R dan nilai  $R_{\text{square}}$ . Semakin kecil nilai  $R_{\text{square}}$  maka semakin lemah hubungan antara kedua variabel.

## **I. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini adalah :

### **1. Tahap persiapan**

Tahap persiapan dilakukan sebelum mengadakan penelitian dengan mengadakan kegiatan penelitian sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal penelitian
- b. Pemilihan dan perumusan masalah
- c. Penyusunan proposal penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Penyusunan instrumen
- f. Pengajuan seminar I
- g. Seminar I

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah seminar I diselenggarakan dan hasil perbaikan diselesaikan, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrumen penelitian didahului dengan uji coba penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan laporan penelitian
- e. Membuat kesimpulan dan rekomendasi
- f. Seminar II

### **3. Tahap Penyelesaian Akhir**

Tahap ini terdiri dari :

- a. Penggandaan Skripsi
- b. Penyebaran kepada dosen-dosen penguji
- c. Ujian Sidang